

## SAMBANGI RUTAN WONOSARI

### Bupati Motivasi Warga Binaan

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyambangi Rumah Tahanan (Rutan) Wonosari, Sabtu (6/3). Kedatangan Bupati disambut Kepala Rutan Wonosari Marjiyanto dan warga binaan yang dilanjutkan dengan senam bersama.



KR-Dedy EW

H Sunaryanta menyerahkan bolavoli kepada Marjiyanto.

Wonosari. Marjiyanto mengungkapkan, Rutan memberikan apresiasi atas kedatangan Bupati. Karena juga memberikan motivasi kepada pegawai maupun warga binaan untuk tetap bersemangat.

Kegiatan olahraga juga telah dilaksanakan di Rutan Wonosari. Jumlah warga binaan mencapai 116 orang. Setiap yang baru menjalani masuk harus melalui proses isolasi terlebih dahulu. (Ded)-d

## 2021, KULONPROGO DAPAT JATAH 15 KK Masih Pandemi, Usul Transmigrasi Ditangguhkan

WATES (KR) - Kabupaten Kulonprogo mendapat jatah Kuota Transmigrasi sebanyak 15 kepala keluarga (KK) tersebar di pulau Kalimantan dan Sulawesi. Secara keseluruhan pada 2021 ini, DIY mendapat jatah dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDT Trans) sebanyak 70 kk.

"Dalam rapat koordinasi di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY beberapa waktu lalu jumlah 70 KK tersebut dibagikan ke kabupaten/kota. Masing-masing Kabupaten Bantul sebanyak 20 kuota, Kulonprogo dan Kabupaten Sleman masing-masing 15 KK. Kemudian Gunungkidul dan Kota Yogyakarta masing-masing mendapat jatah 10 kk," kata Kepala Disnakertrans Kulonprogo, Drs Nurwahyudi MM, Senin (8/3).

Lebih lanjut diungkapkan, dari 70 KK tersebut tersebar di lima kawasan transmigrasi di Pulau Kalimantan dan Sulawesi meliputi Kawasan Kerang di Keladen Kabupaten Paser Kalimantan Timur 15 KK, Kawasan Lamunti/Dadahup Lokasi SP-3 Palingkau Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah 10 KK, Kawasan Tobadak Lokasi Saluandang Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat 10 KK. Ka-

wasan Mutiara Lokasi Raimuna Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara 15 KK, Kawasan Asinua/Routa Lokasi Watutinawu Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara 5 kk dan Kawasan Mahalona Lokasi Mahalona SKP C SP.1 Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan 15 KK.

"Kuota transmigrasi Kabupaten Kulonprogo pada 2021 ternyata tidak seperti rencana awal tahun 2020 lalu, yang di moratorium tidak ada pemberangkatan tapi rencana akan diberangkatkan tahun 2021. Ada lokasi yang ternyata di drop tanpa pemberitahuan resmi, yaitu di kawasan transmigrasi di Bulungan Kalimantan Utara padahal peminatnya dua kali lipat dari kuota yang diberikan," ujarnya menambahkan dengan adanya informasi tersebut pihaknya belum tahu apakah calon transmigran mau dipindah ke lokasi baru.

Sementara itu, Kabid Transmigrasi Heri Widada SIP MM mengatakan, kuota 15 KK meliputi Lokasi Raimuna Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara 5 KK, Mahalona Kabupaten Luwu Timur 5 KK dan Lokasi Palingkau Dadahup Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah 5 kk, belum tahu apakah betul-betul akan diberangkatkan atau tidak. (Rul)-d

## REKANAN DI KULONPROGO RESAH

### Refocusing di Dinas Pengampu Pekerjaan Konstruksi



KR-Widiastuti

Audiensi Paguyuban Rekanan Kulonprogo di DPRD setempat.

PENGASIH (KR) - Adanya informasi refocusing di Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUKPP) Kabupaten Kulonprogo dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lain yang mengampu pekerjaan konstruksi, sangat membuat resah para rekanan yang 90 persen masih menganggur.

Karena itu Paguyuban Rekanan Kulonprogo melakukan audiensi pada Senin (8/3) dengan DPRD Kabupaten Kulonprogo untuk

mendapatkan solusi atas permasalahan yang dihadapi, sehingga tidak ada paket yang dihilangkan dan bisa segera dilakukan kontrak.

Ketua Paguyuban Rekanan Kulonprogo Ir Pitoyo Hadi Santoso mengungkapkan, pada tahun 2020 kurang lebih 80 persen penyedia jasa di Kulonprogo menganggur karena anggaran dipotong untuk penanganan Covid-19. "Hal ini mengakibatkan penurunan pendapatan masyarakat jasa

konstruksi dan pendapatan masyarakat umum yang berpengaruh besar terhadap penurunan daya beli," kata Pitoyo.

Tahun 2021 di Dinas PUPKP Kulonprogo banyak paket bernilai besar, sehingga hanya bisa diikuti perusahaan besar. Sedangkan pengusaha kecil hanya bisa mengikuti tender sekitar 17 paket dengan total nilai keseluruhan sekitar Rp 15 M. Dari 17 paket tersebut ada yang jadwal Surat penunjukan penyedia barang dan jasa (SPPB) dan kontraknya diundur dua kali karena adanya info refocusing.

"Keadaan ini sangat meresahkan kami para penyedia jasa dan seperti yang pernah disampaikan sesepuh kami dalam satu media, bahwa 90 persen pengusaha konstruksi Kulonprogo masih menganggur," ujar Pitoyo yang berharap pengadaan jangan direfocusing. (Wid)-d

## Refocusing Anggaran

### Tak Boleh Berdampak pada Kesejahteraan

PENGASIH (KR)-Refocusing atau realokasi anggaran tidak boleh berdampak pada kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Menyusul Anggaran Pembangunan Belanja Daerah (APBD) 2021 Kabupaten Kulonprogo diproyeksikan akan terkena refocusing sebesar Rp 80 miliar, sehingga pemkab akan melakukan refocusing belanja infrastruktur.



KR-Widiastuti

Nur Eni Rahayu

2020, laju pertumbuhan ekonomi di Kulonprogo berkontraksi minus 4,06 persen akibat anggaran infrastruktur terkena refocusing dan pembangunan infrastruktur di Yogyakarta International Airport (YIA) berhenti. "Produk Domestik Regio-

nal Bruto (PDRB) Kulonprogo mayoritas ditopang dari pembangunan infrastruktur. Sehingga, kami berharap pemkab tidak gegabah dalam merefocusing anggaran pembangunan infrastruktur. OPD teknis lebih memilih merefocusing anggaran infrastruktur yang nominalnya kecil-kecil dibandingkan merefocusing anggaran infrastruktur yang nilainya besar," ucap Nur Eni, Senin (8/3).

Sementara itu Ketua Fraksi PKS DPRD Kulonprogo Hamam Cahyadi ST meminta pemkab menghentikan lelang proyek infrastruktur senilai di atas Rp 1 miliar sampai ada keputusan final refocusing APBD 2021. (Wid)-d

## BAHU JALAN PROVINSI LONGSOR

### Tutup Jalan Desa Purwoharjo - Samigaluh

SAMIGALUH (KR) - Bahu jalan provinsi Dekso - Plono longsor menutup satu-satunya akses jalan desa di wilayah Pedukuhan Puyang, Kalurahan Purwoharjo, Kapanewon Samigaluh. Pengendara bermotor melewati turunan yang cukup curam harus berhati-hati karena pagar pengaman jalan ikut terbawa material longsor.



KR-Agussutata

Warga Purwoharjo kerja bakti menyingkirkan bahu jalan provinsi yang longsor menutup jalan desa.

Bahu jalan longsor, Minggu (7/3) malam sekitar pukul 23.00 menyusul turun hujan lebat mengguyur kaasan berbukitan Menoreh bagian utara. Longsor yang menutup jalan desa menyebabkan puluhan warga di Pedukuhan Puyang terisolir, tidak dapat beraktivitas di luar daerah.

Warga sekitar bersama anggota kepolisian dari Polsek dan Koramil Samigaluh kerja bakti, Senin (8/3) pagi berhasil membuka akses jalan desa. Material longso-

ran yang menutup badan jalan desa disingkirkan ke dalam jurang.

Dalam kondisi darurat kendaraan motor dan mobil kecil sudah dapat melewati jalan desa tersebut. "Semalaman di daerah ini turun hujan lebat. Longsor terjadi setelah anak saya pulang ke rumah. Paginya tidak lagi dapat bepergian," ujar Suratman, warga Pedukuhan Puyang, Kalurahan Purwoharjo.

Dalyono yang ikut kerja bakti menjelaskan sekitar

satu bulan terakhir sudah mengetahui ada tanda-tanda akan terjadi longsor. Pada saat tersebut muncul retakan tanah di atas jalan desa yang sekaligus menjadikannya bahu jalan provinsi.

Menurutnya, sudah me-

lakukan pencegahan agar tidak terjadi longsor dengan menutup retakan tanah. Akibat hujan cukup deras, air hujan masih masuk retakan hingga terjadi longsor.

(Ras)-d

## 15 TAHUN PELABUHAN TANJUNG ADIKARTO MANGKRAK

### Tuntas, Jika Diambil Alih Kemenko Marves



KR-Asrul Sani

Ayodhia G L Kalake (kanan) meninjau Pelabuhan Tanjung Adikarto didampingi Wabup Fajar Gegana.

WATES (KR) - Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kulonprogo Ir Sudarna optimis pembangunan Pelabuhan Tanjung Adikarto di muara Sungai Serang Kalurahan Karangwuni Kapanewon Wates, segera dilanjutkan. Sejak dibangun proyek tersebut

mangkarak selama 15 tahun.

Informasi tentang kelanjutan pembangunan pelabuhan tersebut diketahui saat Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) Ayodhia G L Kal-

ke mengunjungi pelabuhan, Minggu (7/3).

Tinjauan lapangan Kemenko Marves tindak lanjut kunjungan Menko Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Panjaitan dalam upaya memberi solusi agar pelabuhan bisa segera selesai dan beroperasi. Pelabuhan Tanjung Adikarto di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sedangkan pengembangan pelabuhan rencananya dilakukan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. "Dengan diambil alih Kemenko Marves diharapkan dapat mengkoordinir lintas sektoral yang notabene secara investasi maupun maritim ada hubungannya," kata Sudarna, Senin (8/3).

Sudarna mengungkapkan

kan, sesuai rencana, bangunan pemecah ombak sisi timur akan dimajukan 170 meter ke arah laut dan sisi barat sepanjang 150 meter.

Dana pengembangan pelabuhan masih relatif banyak mencapai Rp 400 miliar, diharapkan bisa dipenuhi pemerintah pusat. "Kalau menggunakan anggaran kabupaten tidak memungkinkan," kata Sudarna.

Wabup setempat, Fajar Gegana yang menerima sekaligus mendampingi Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi Kemenko Marves meninjau Pelabuhan Tanjung Adikarto menegaskan, Pemkab Kulonprogo terus mendorong percepatan pembangunan pelabuhan tersebut agar segera tuntas. (Rul)-d

## DLH USULKAN PERLUASAN LOKASI PEMBUANGAN SAMPAH

### TPAS Wukirsari Hampir Penuh

WONOSARI (KR) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Gunungkidul akan melakukan antisipasi berkaitan Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Wukirsari di Kalurahan Baleharjo, Kapanewon Wonosari saat ini kapasitasnya sudah hampir penuh. Melihat dari volume pembuangan sampah setiap hari yang mencapai 50 ton setiap hari. Menyikapi kondisi TPAS Wukirsari yang hampir penuh, pemerintah mengusulkan dilakukan perluasan di lokasi tersebut. Pasalnya, masih ada tanah kosong seluas 5 hektare yang dapat dimanfaatkan untuk pembuangan sampah. Kami usulkan perluasan ke Kementerian PUPR dan saat ini dalam proses pengiriman kelengkapan dan persyaratan ke Satker Provinsi DIY, kata Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Pengembangan Kapasitas, Eko Suharso Senin (8/3).

Saat ini, luas lahan sampah di TPAS Wukirsari mencapai 17.600 meter persegi dengan ketinggian sampah 7 meter dengan tingkat daya tampung sampah pada lahan yang tersedia telah mencapai 70 persen. Diperkirakan dengan meningkatnya jumlah sampah setiap hari maka diprediksikan dalam kurun waktu 1 tahun ke depan, kapasitas TPAS akan penuh. Sampah-sampah tersebut berasal dari perkotaan dan kawasan wisata dan terbanyak merupakan sampah rumah tangga dan sisanya sampah dari sektor lain. Menurutnya, peningkatan ini terjadi karena cakupan layanan pengangkutan sampah yang juga terus meluas. Dengan meningkatnya volume sampah di TPAS tersebut maka jika langkah antisipasi ini tidak dilakukan dikhawatirkan TPAS ini tidak bisa menampung lagi buangan sampah. Usulan untuk perluasan akan dilakukan pada tahun 2023.

Sedangkan pembangunan TPAS di Banjarejo, Tanjungsari akan dilakukan mulai tahun 2022 dari Kementerian PUPR, ucapnya.

Diakuinya bahwa untuk pembangunan TPAS di Kalurahan Banjarejo, Tanjungsari, Gunungkidul semuanya sudah siap dilaksanakan dan akan dilengkapi dengan teknologi hidrodrive dalam pengolahan sampah tersebut.

Lokasi pembangunan TPAS ini berada di wilayah yang tidak jauh dari lokasi Pantai Selatan. Sehingga nantinya sampah dari lokasi wisata yang jumlahnya setiap minggu cukup banyak nantinya bisa ditampung di TPAS tersebut.

Selanjutnya karena lokasi yang memungkinkan ditunjang dengan pengelolaan menggunakan teknologi hidrodrive dapat mengatasi persoalan sampai di Kabupaten Gunungkidul. (Bmp)-d

## TERDAMPAK PANDEMI, TERUS BERTAMBAH

### 4.000 Orang Lebih Penerima PKH

WONOSARI (KR) - Diperkirakan akibat terdampak pandemi Covid-19 jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) meningkat.

Koordinator PKH Kabupaten Gunungkidul, Suro Tri Wibowo menyatakan bahwa peningkatan tersebut diketahui dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan sepanjang tahun 2020 meningkat sekitar 5.000 KPM. "Dampak pandemi Covid-19 membuat kondisi ekonomi lesu sehingga berdampak jumlah keluarga tidak mampu bertambah," katanya, Senin (8/3).

Meskipun berdasarkan data terjadi peningkatan cukup banyak tetapi untuk keluarga penerima manfaat yang melepas statusnya sebagai penerima PKH juga cukup banyak dan selama tahun 2020, terdapat sekitar 4.000 KPM

melepas status sebagai penerima PKH. Dengan demikian antara pengurangan dan penambahan penerima PKH di Gunungkidul hampir seimbang. Karena saat ini masih dalam situasi pandemi Covid-10 masih berlangsung, pihaknya memperkirakan jumlah PKH bisa bertambah lagi. Namun hal itu bergantung pendataan dari Dinas Sosial (Dinsos) Gunungkidul dan Kementerian Sosial (Kemensos) RI.

Terpisah, Kepala Bidang (Kabid) Kesejahteraan Sosial Dinsos Gunungkidul, Hadi Hendra Prayoga menyatakan saat ini terdapat sebanyak 137.824 rumah tangga (Ruta) yang terdaftar dalam DTKS. Jika dirinci secara individu, jumlahnya mencapai 442.248 anggota rumah tangga (ART), tersebar di sebanyak 18 Kapanewon se Kabupaten Gunungkidul. Untuk jumlah terbanyak

keluarga penerima manfaat dari PKH ini berada di Kapanewon Semanu mencapai 33.287 mencapai 35.403 ART,

Kapanewon Wonosari sebanyak 34.109 ART, dan Semin mencapai 33.287 ART. (Bmp)-d

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19  
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB  
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	8-Mar-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.325	14.575
EURO	17.025	17.325
AUD	10.975	11.225
GBP	19.750	20.250
CHF	15.300	15.650
SGD	10.675	11.025
JPY	131,50	136,50
MYR	3.425	3.625
SAR	3.650	3.950
YUAN	2.100	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing